

PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KRIYA KERAMIK DENGAN TEKNIK PUTAR MIRING DI SMK N 1 ROTA BAYAT, KLATEN, JAWA TENGAH

LEARNING LOCAL LEARNING CERAMIC CRAFT WITH ENGINEERING PUTAR MIRING IN SMK N 1 ROTA BAYAT, KLATEN, CENTRAL JAVA

Oleh : Riska Aprilia, Pendidikan Kriya, FBS, UNY, riska.aprilia33@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran putar miring di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dengan bantuan instrumen berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran putar miring dimulai dengan penyusunan silabus dan RPP dengan masing-masing KD dan KI berdasarkan acuan kurikulum pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai silabus dan RPP yang telah dibuat oleh pembimbing. Pembimbing menggunakan metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, simulasi, demonstrasi serta penugasan pada saat kegiatan belajar mengajar. 3) Hasil evaluasi pembelajaran putar miring dapat diketahui bahwa nilai penguasaan kemampuan teori dan praktik semua peserta didik telah memenuhi KKM sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. 4) Hasil karya peserta didik pada berupa mangkok dengan teknik putar miring. 5) Kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran berasal dari faktor peserta didik, faktor bahan ajar, dan faktor sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Pembelajaran, Putar Miring, Peserta Didik

ABSTRACT

This study aims to describe learning skew at SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Central Java. This research includes descriptive qualitative research type, researcher get data through interview, observation and documentation. The main instrument used in this study is the human instrument with the help of instruments in the form of interview guides, observation guidelines and documentation guidelines. The examination of the validity of data in this study using technical triangulation. Data analysis is done by data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of the research can be described that: 1) Sloping learning plan begins with the preparation of syllabus and RPP with each KD and KI based on the reference curriculum learning. 2) Implementation of learning carried out according to syllabus and RPP which have been made by supervisor. Advisor uses learning methods, namely lecture method, simulation, demonstration and assignment at the time of teaching and learning activities. 3) The results of evaluation of learning turn oblique can be seen that the value of mastery of theory and practice skills of all learners have met the KKM in accordance with predetermined indicators. 4) The work

of learners in the form of a bowl with a skewed turning technique. 5) Obstacles encountered during the learning process comes from the factors of learners, factors of teaching materials, and factors of facilities and infrastructure.

Keyword : *Learning, Putar Miring Tool, Leaners*

PENDAHULUAN

Peraturan yang mengatur tentang hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang layak tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 BAB IV pasal 5 ayat 1 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan (Trianto,2010 : 4). Pendidikan yang layak ini berfungsi

Salah satu sekolah di Klaten yang berbasis SMK adalah SMK N 1 ROTA Bayat. Sekolah Menengah Kejuruan ini berbasis Kriya yakni Kriya Tekstil dan Kriya Keramik. Pembuatan SMK ini berguna untuk mengembangkan potensi daerah Bayat itu sendiri. Daerah Bayat memang memiliki potensi dalam segi kekriyaan karena Bayat sebagai desa wisata batik dan keramik. Dengan berkembangnya zaman SMK N 1

ROTA Bayat sudah menambah jurusan Otomotif dan Multimedia guna memenuhi keinginan masyarakat sekitar.

Di SMK N 1 ROTA Bayat terdapat 4 jurusan. Dengan jurusan yang ada terdapat keunikan di jurusan keramik yaitu dengan adanya pelestarian budaya yang sudah ada. Jurusan tersebut mengembangkan teknik putar miring sebagai alat pembuatan dalam pembuatan keramik. Dengan langka nya teknik ini maka guru-guru di SMK N 1 ROTA Bayat mengembangkan teknik ini untuk dipelajari sebagai muatan lokal. Guru pengampu berfikir tidak akan menghilangkan teknik putar miring karena teknik ini adalah jantung nya Kriya Keramik yang ada di Bayat.

Berdasarkan latar belakang dari masalah, maka fokus masalah yang disajikan adalah: pembelajaran mulok kriya keramik dengan teknik

putar miring di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hasil karya peserta didik, dan kendala dalam pembelajaran.

Sesuai dengan masalah yang diuraikan, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran kriya keramik di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis karya dan kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran.

Dengan adanya penelitian yang dilakukan di sekolah tepatnya pada pembelajaran kriya keramik diharapkan dapat memberi sumbangan kepada guru, sekolah dan yang utama pada dunia pendidikan agar bisa mengembangkan pembelajaran keterampilan kriya sebagai pembelajaran untuk mengembangkan warisan budaya untuk masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti ingin mendeskripsikan kondisi yang terjadi mengenai proses pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring pada program bimbingan guna memperoleh informasi mengenai tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan analisis karya serta kendala-kendala yang dihadapi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian pembelajaran teknik putar miring ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 ROTA Bayat. SMK N 1 ROTA Bayat ini beralamat di Dusun Beluk, Kelurahan Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian selama 1 bulan dimulai pada tanggal 3 Januari – 28 Februari 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pembelajaran teknik putar miring ini ialah peserta didik kelas XII Jurusan Kriya Keramik ASMK N 1 ROTA Bayat. Jumlah peserta didik kelas XII Jurusan Kriya Keramik ini terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 70 siswa. Jumlah peserta didik kelas XII tersebut terdiri dari :

- Kelas XII Keramik A: 35 siswa
- Kelas XII Keramik B: 35 siswa

Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring.

D. Data Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap siswa kelas XII jurusan Kriya Keramik yang melakukan proses belajar teknik putar miring secara natural.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian, melalui berbagai sumber

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara bersifat argumen atau pendapat dari narasumber-narasumber yang ada di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari data penelitian yang bersifat arsip diperoleh dalam bentuk dokumen atau foto. Sumber data primer diantaranya dokumen lembaga, dokumen kurikulum bimbingan, dokumen guru, RPP, silabus, lembar evaluasi dan daftar nilai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai pelaksanaan pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring kelas XII jurusan Kriya Keramik di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan teknik analisis data berupa pengamatan yang dilaksanakan di lapangan untuk memperoleh informasi dan

keterangan. Observasi ini dilaksanakan berguna untuk mengetahui pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring yang dilakukan oleh peserta didik kelas XII jurusan Kriya Keramik di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah.

2. Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari beberapa narasumber sumber (guru dan siswa) guna memahami tentang proses pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring di jurusan Kriya Keramik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh autobiografi, foto-foto atau karya

tulis akademik dan seni yang telah ada. Pengumpulan data dokumentasi ini tidak hanya berupa foto-foto kegiatan penelitian tetapi juga berupa dokumentasi tertulis seperti kurikulum, silabus, RPP, dan daftar nama siswa.

G. Instrumen Penelitian.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti meliputi beberapa hal seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman pengumpulan data dan disertai instrumen lain untuk mendapatkan data penelitian dengan menggunakan alat tulis, daftar pertanyaan untuk wawancara, *tape recorder*, dan kamera.

H. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh. Tujuan pengujian keabsahan data adalah untuk meminimalisir terjadinya kesalahan saat pengumpulan data yang sudah diperoleh di lapangan. Menurut Putra

(2011: 189) triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik untuk mengungkap data di lapangan yang dilakukan kepada narasumber. Triangulasi teknik digunakan untuk mengungkap aktivitas pembelajaran di dalam kelas pembelajaran teknik putar miring dengan cara wawancara kepada informan setelah itu observasi partisipatif di kelas pembelajaran putar miring kemudian didokumentasikan.

I. Teknik Analisis Data

Karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu menekankan pada proses. Analisis data dilakukan pada pertama peneliti mengumpulkan data, baik dari pencatatan maupun wawancara. Analisis data dilakukan terus selama penelitian berlangsung (Glasser dan Strauss dalam Uhar,

2012: 199). Teknik analisis data yang digunakan ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kualitatif. Analisis data berupa data kualitatif ini diperoleh dari pengamatan/observasi lapangan dan wawancara langsung maupun tidak langsung. Data tersebut diperoleh dari ahli keramik, ahli materi, guru serta peserta didik.

Penelitian pada pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan pembelajaran teknik putar miring dari mulai pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Analisis data kualitatif terdiri atas tiga komponen, yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses memilih dan memfokuskan hal-hal pokok selama proses reduksi data penelitian. Dalam penelitian ini

kegiatan menyeleksi data yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran teknik putar miringsiswa kelas XII di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah. Hasil karya berupa karya siswa kelas XII pada pembelajaran kriya keramik dengan teknik putar miring berjumlah 35 karya selama tiga pertemuan. Setelah itu data kemudian dirinci, diklasifikasikan dan ditelaah dari berbagai sumber baik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian.

2. Penyajian data

Dengan demikian penyajian data dilakukan oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan. Penyajian data dilakukan dari mulai data yang ditemukan di lapangan seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan hasil karya peserta didik, catatan lapangan, transkrip hasil observasi dan wawancara serta

dokumentasi untuk kemudian diolah kembali menjadi laporan akhir penelitian. Dalam penelitian ini data juga disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan bagan. Bentuk tabel mengenai jumlah peserta didik, jumlah guru dan karyawan, kisi-kisi pedoman observasi, kisi-kisi pedoman wawancara, kisi-kisi instrumen penelitian dan tabel evaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Sedangkan penyajian gambar mengenai hasil karya mangkok dengan teknik putar miring dari masing-masing peserta didik.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah menafsirkan data yang telah disajikan dan diuraikan kemudian ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran putar miringserta karya yang dihasilkan pada masing-masing peserta didik di jurusan Kriya Keramik di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SMK N 1 ROTA Bayat Klaten

SMK N 1 ROTA bayat Klaten merupakan pendidikan formal yang berdiri di Kabupaten Klaten. SMK N 1 ROTA Bayat mulai berdiri pada tahun 2008 saat peletakan batu pertama dan mulai pembelajaran pada tahun 2009/2010. Hingga kini SMK N 1 ROTA Bayat memiliki empat program keahlian yaitu kriya tekstil, kriya keramik, multimedia, dan TSM. SMK N 1 ROTA Bayat berad di Jln. Raya Bayat-Cawas, Beluk, Bayat, Klaten. SMK N 1 ROTA Bayat memiliki luas tanah 28.915 m² dan luas bangunan 9.250 m². SMK N 1 ROTA Bayat memiliki 22 ruang teori atau kelas.

2. Perencanaan Pembelajaran Mulok Putar Miring di SMK N 1 ROTA Bayat

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diverifikasikan bahwa perencanaan pembelajaran putar miring di SMK N 1 ROTA Bayat memiliki perencanaan yang baik, mulai dari perencanaan silabus

dan perencanaan RPP. Silabus yang dibuat dan digunakan oleh guru pembimbing yang berisi tentang identitas pembelajaran, standart kompetensi, komponen pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu serta bahan ajar di rancang dengan baik oleh guru pembimbing.

Materi pembelajaran yang dirancang oleh guru pembimbing sudah dibuat dengan baik dan bisa mencakup tujuan pembelajaran yang dibuat. Materi tentang teknik putar miring dibuat dengan mengacu kurikulum pembelajaran di SMK N 1 ROTA Bayat. Materi yang diberikan guru pembimbing yaitu materi dasar tentang putaran miring dimana mengingat alokasi waktu yang singkat.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Mulok Putar Miring di SMK N 1 ROTA Bayat

Pelaksanaan pembelajaran mulok putar miring sebagai wujud merealisasikan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran mulok putar miring

dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berisi tentang apersepsi dan motivasi.

Kegiatan inti adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kompetensi. Dalam kegiatan inti pembimbing menyiapkan berbagai strategi, metode, media pembelajaran, serta sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri sebuah pembelajaran. Kegiatan penutup pada pembelajaran dilakukan dengan penilaian atau evaluasi, kesimpulan dan tindak lanjut pasca pembelajaran.

4. Evaluasi Pembelajaran Mulok Keterampilan Putar Miring

Evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan pertimbangan tertentu. Penilaian yang dilakukan oleh guru pembimbing adalah menggunakan instrument penilaian produk dan

proses. Penilaian yang dilakukan oleh guru pembimbing sudah baik karena guru pembimbing menilai karya peserta didik tidak hanya hasil akhir karya yang dibuat, melainkan menilai proses dan sikap dalam pembelajaran.

5. Analisis Karya Pada Pembelajaran Mulok Putar Miring

Berdasarkan analisis karya yang dilakukan oleh guru pembimbing, dapat disimpulkan bahwa analisis karya yang dilakukan guru pembimbing sudah baik. Namun lebih baik bila dalam analisis karya peserta didik disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik mampu merubah sikap yang buruk menjadi lebih baik.

Berdasarkan analisis karya peserta didik bahwa karya peserta didik relative banyak yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Ukuran yang dibuat banyak yang lebih kecil dari yang diharapkan. Karena pada dasarnya peserta didik masih kesulitan dalam memutar dengan menggunakan alat putar miring. Dalam proses *mbubut* peserta didik banyak yang menggunakan

teknik tambal karena mangkok yang dibuat relative tipis agar menghindari karya mangkok *bolong*/berlubang. Pada dasarnya *mbubut* secara ditambal atau dikurangi memang selera orang yang membuat tetapi lebih baiknya bahwa *mbubut* kaki karya menyesuaikan dengan kondisi karya, karena *mbubut* adalah hal terpenting dalam keberhasilan membuat karya dalam teknik putar miring.

6. Kendala Yang Dihadapi Pada Proses Pembelajaran Mulok Putar Miring

Kendala yang ada dalam pembelajaran putar miring yang disampaikan oleh guru pembimbing sebenarnya bukan kendala yang berat untuk dihadapi dalam pembelajaran. Kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru pembimbing dan hingga saat ini pembelajaran putar miring dapat dilakukan dengan baik oleh peserta didik serta guru pembimbing.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Pembelajaran Mulok Kriya Keramik dengan Teknik Putar Miring di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran putar miring terdiri dari berbagai tahapan pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan analisis karya, perbedaan hasil karya yang dihasilkan dari putar miring dan putar tegakserta kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran.

SARAN

Dari uraian hasil penelitian, peneliti bermaksud untuk memberikan saran terhadap pembelajaran putar miring di SMK N 1 ROTA Bayat, Klaten, Jawa Tengah yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Peserta didik hendaknya untuk lebih intensif belajar di pengrajin untuk belajar mengenai proses putar miring memngingat alokasi pembelajaran disekolah sangat minim.
2. Lembaga sekolah hendaknya memperbaiki unit putar miring yang rusak agar dapat digunakan untuk pembelajaran mengingat ada 10 unit alat putar miring yang rusak dan bisa menyediakan tambahan alat putar miring agar siswa dapat memegang atau mengoperasikan 1 anak 1 putar miring.
3. Harapan peneliti muatan lokal putar miring ini jangan sampai vacum atau tidak diajarkan kepada peserta didik karena mengingat pengrajin yang bisa mengoperasikan alat putar miring semakin habis dimakan waktu. Peneliti berharap ada peserta didik yang bisa mengembangkan dan melestarikan putar miring agar tetap eksis dan menjadi keunikan timbulnya SMK N 1 ROTA Bayat.
4. Pembimbing hendaknya memberikan pengetahuan materi secara detail agar peserta didik paham apa hakikatnya putar miring. Pembimbing bisa mencari bahan ajar di perpustakaan atau mencari journal yang menjelaskan materi tentang putar miring supaya pengetahuan peserta didik semakin kaya akan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Suharsaputra, Uhar. 2102. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : Refika Aditama.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

